

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Poncowarno Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Adapun waktu pelaksanaannya telah dilakukan pada bulan Juni – Juli 2019.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, yaitu penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis, yang mengandung uraian-uraian tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel (Notoatmodjo, 2010). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (*point time*

*approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Arikunto, 2010).

#### **D. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua lansia di di Desa Poncowarno Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah sejumlah 363 lansia.

##### **2. Sampel**

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti. Adapun perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + n (d^2)}$$

$$n = \frac{363}{1 + 363 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{363}{1 + 0,90}$$

$$n = \frac{363}{1,90}$$

$$n = 191.05$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 5 % (0,05)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus sampel diatas, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 191.05 lansia dan dibulatkan menjadi 191 lansia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample*.

### **3. Kriteria Sampel**

#### **a. Kriteria Inklusi**

- a) Bersedia menjadi responden.
- b) Berusia 45-70 tahun.
- c) Lansia dalam keadaan sehat/sakit.

#### **b. Kriteria Eksklusi**

- a) Buta, bisu dan Tuli
- b) Lansia dengan gangguan jiwa, Depresi
- c) Lansia sakit berat (*stroke*)

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri,sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep

pengertian tertentu (Notoatmojdo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Bebas (Independent) : faktor pengetahuan, faktor sikap.
- 2) Variabel Terikat (Dependent) : keikutsertaan posyandu lansia

#### F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan	Hasil dari tahu responden mengenai pengertian, manfaat, tujuan, posyandu lansia.	Kuesioner	Menjawab soal kuesioner	0 = Kurang Baik (jika Skor $\leq$ 56%). 1 = Baik (jika Skor $>$ 56%).	Ordinal
Sikap	Perilaku penerimaan lansia terhadap posyandu lansia.	Kuesioner	Menjawab soal kuesioner	0 = Buruk (jika skor $\leq$ 22). 1 = Baik (jika Skor $>$ 22).	Ordinal
Keikutsertaan Posyandu lansia	Keikutsertaan lansia dalam pemeriksaan kesehatan di posyandu lansia.	Daftar Hadir Lansia	Lembar Checklist	0 = Kurang Baik (jika tidak aktif selama 3 bulan terakhir). 1 = Baik (jika aktif selama 3 bulan terakhir).	Ordinal

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan dalam mengukur hasil dari variabel. Adapun instrument yang digunakan pada penelitian ini meliputi: variabel pengetahuan menggunakan kuesioner dengan 15 soal, variabel sikap menggunakan kuesioner dengan 10 soal dan variabel keikutsertaan lansia dalam posyandu lansia menggunakan lembar checklist dengan melihat daftar hadir lansia.

### **2. Proses Penelitian**

- a. Meminta surat izin melakukan pengumpulan data dari Universitas Aisyah Pringsewu
- b. Memberikan surat izin penelitian ke lokasi penelitian yaitu posyandu Desa Poncowarno
- c. Bekerja sama dengan kader dan bidan penanggung jawab posyandu lansia, untuk mengkondisikan responden.
- d. Mengumpulkan responden pada saat posyandu lansia
- e. Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian
- f. Memberikan *informed consent*/lembar persetujuan ke responden.
- g. Memberikan kuesioner pengetahuan untuk di isi oleh responden, setelah selesai mengisi kuesioner pengetahuan kemudian peneliti memberikan lembar pernyataan tentang sikap lansia.
- h. Bagi responden yang tidak hadir ke posyandu akan dilakukan kunjungan rumah. Proses penelitian dirumah sama dengan penelitian

di posyandu yaitu dengan memberikan *infomed consent*, dan memberikan kuesioner.

- i. Mengambil kembali hasil kuesioner yang telah di isi.
- j. Melakukan penilaian terhadap kuesioner yang telah di isi oleh responden sesuai dengan hasil ukur di DO.
- k. Memberikan koding sesuai nilai kuesioner
- l. Melakukan analisis data menggunakan program SPSS
- m. Keumudian interpretasi hasil penelitian

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Sebelum kuesioner tersebut diberikan kepada responden, maka kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas dengan alat pengumpul data (kuesioner) dilakukan dengan menggunakan *perason product moment* (r). Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang sahih dan terpercaya. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2012). Uji validitas telah di lakukan di Posyandu Desa Kalirejo kepada 20 lansia. hasil uji validitas didapatkan nilai r-tabel 0.444, nilai r-hitung untuk kuesioner pengetahuan terdapat 3 soal dengan nilai r <0.444 dan 12 soal lainnya dengan nilai r-hitung sebesar 0.453 -0.583.

Sedangkan untuk kuesioner Sikap didapatkan nilai  $r$ -tabel 0.444, nilai  $r$ -hitung terdapat 2 soal dengan nilai  $r < 0.444$  dan 8 soal lainnya dengan nilai  $r$ -hitung sebesar 0.450 – 0.542.

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan pengujian reliabilitas internal karena uji reliabilitas tersebut diperoleh dengan cara menganalisis data 1 kali pengtesan (Arikunto, 2012).

Reliabilitas berarti dapat dipercaya artinya, instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrument dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Arikunto, 2013). Uji reabilitas yang digunakan adalah *alpha cronbath* (Notoatmodjo, 2012). Nilai *alpha cronbath* untuk pengetahuan sebesar 0.764 dan nilai *alpha cronbath* untuk sikap sebesar 0.664, nilai tersebut lebih dari nilai *alpha cronbath* standar yaitu 0.6 sehingga pertanyaan dinyatakan reliabel.

### I. Pengolahan Data

Menurut Sutanto (2007) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Tahap ini merupakan kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian tiap jawaban dari daftar pertanyaan sebagai persiapan untuk *Entry* data kedalam tabulasi.

2. *Coding*

Setelah data diedit langkah berikutnya adalah mengkode data, yaitu memberi kode terhadap setiap jawaban yang diberikan. Tujuannya untuk memudahkan klasifikasi data, menghindari terjadinya pencampuran data yang bukan jenis dan kategorinya. Juga untuk memudahkan pada saat analisis data dan proses entry dengan bantuan perangkat lunak komputer.

3. *Tabulating*

Adalah teknik menghitung data atau mencatat data yang telah terkumpul, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode distribusi frekuensi.

4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

## **J. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yaitu dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti dan juga berguna untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti pada penelitian ini meliputi faktor pengetahuan, faktor sikap dan keikutsertaan posyandu lansia.

### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji chi square* dengan menggunakan program komputer.